

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tentang Rumah Sakit, 2009).

Rekam medis harus dilaksanakan di setiap sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008). Sehingga dibutuhkan desain formulir yang baik, tepat guna dan mudah dipahami agar mendukung tingkat terisinya data. Aspek desain formulir yang baik perlu dipahami oleh perekam medis. Aspek desain formulir yang dimaksud meliputi aspek anatomi, isi, dan fisik (Subinarto, Garmelia, Windari, & Wicaksono, 2018).

Isi dokumen rekam medis yang telah diisi lengkap akan diolah menjadi informasi yang akurat. Informasi adalah hasil pengolahan data yang telah diproses dengan cara tertentu agar dapat dipahami oleh penerima, baik secara langsung maupun tidak langsung (Lestari, Komariah, & Rizal, 2016). Data rekam medis yang lengkap dan akurat, akan mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan bagi pasien dan rumah sakit.

Setiap proses pencatatan data harus menggunakan formulir. Formulir rekam medis sebagai penetapan tanggung jawab merekam data dan media komunikasi antar orang / bagian / organisasi. Formulir rekam medis yang sudah dirancang dan digunakan harus sesuai dengan tujuan formulir tersebut. Jenis dan jumlah formulir yang digunakan beragam dan banyak jenisnya, salah satunya adalah resume atau ringkasan pulang.

Di RSPAL dr. Ramelan pencatatan rekam medis sudah dikembangkan secara *hybrid* atau sudah menggunakan rekam medis elektronik tetapi masih ada beberapa formulir yang masih menggunakan kertas (Indra, 2012). Formulir resume pasien pulang di RSPAL dr. Ramelan merupakan salah satu formulir yang pencatatannya sudah di dilaksanakan secara rekam medis elektronik. Tetapi formulir resume pasien pulang juga akan diabadikan menurut SOP Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Tahun 2020 yang ada di RSPAL Dr. Ramelan dan pada SOP Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Tahun 2020 pada bagian Penyusutan / Retensi Rekam Medis Elektronik menyatakan bahwa

“Lakukan cetak terhadap lembar Identitas Pasien, ringkasan pulang (resume), Laporan Operasi dan Inform Consent dan dimasukkan ke dalam rekam medis kertas sebagai backup data apabila sewaktu waktu terjadi trouble pada rekam medis elektronik”. Oleh karena itu diperlukannya rancangan yang memudahkan petugas untuk mengisi formulir tersebut.

Berdasarkan keterangan salah satu petugas rekam medis RSPAL dr. Ramelan bahwa di RSPAL dr. Ramelan belum terdapat SOP yang mengatur tentang desain formulir. Dan juga dilihat dari formulir ringkasan keluar (resume) di RSPAL dr. Ramelan bahwa formulir tidak memiliki *rules* atau sebuah garis vertikal atau horizontal yang membagi formulir atas bagian-bagian logis, mengarahkan penulis untuk memasukkan data pada tempat semestinya, menginstruksikan penulis mengenai panjang yang diinginkan dari data yang dimasukkan, mempermudah pembaca untuk komunikasi dan menambah daya tarik pada bagian fisik formulir. Formulir ringkasan keluar (resume) di RSPAL dr. Ramelan juga tidak memiliki nomor identitas formulir dan tanggal penerbitan formulir. Menurut teori, dengan adanya nomor identitas formulir yang terletak pada bagian kanan atas maka formulir akan dengan mudah dikenali meskipun petugas tidak membuka dokumen rekam medis secara penuh. Dan dengan adanya tanggal penerbitan atau revisi formulir hal ini membantu dalam menentukan edisi terbaru yang sedang digunakan (Triyanti, 2005).

Sebagaimana yang tertera dalam (Triyanti, 2005) bahwa desain kotak dapat meningkatkan ruangan tersedia pada formulir kurang lebih sebanyak 25 %. Hal ini dapat berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan dari formulir ringkasan keluar (resume) pada RSPAL dr. Ramelan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Desain Formulir Ringkasan Keluar (Resume) di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya Tahun 2021”. Diharapkan dengan adanya desain formulir rekam medis tersebut dapat menunjang pencatatan, pengumpulan data, pengelolaan data, dan pembuatan laporan di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Menganalisa desain Formulir Ringkasan Keluar (Resume) di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya Tahun 2021.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi Formulir Ringkasan Keluar (Resume) yang digunakan di RSPAL dr. Ramelan pada Tahun 2021 berdasarkan aspek fisik, aspek anatomik, dan aspek isi.
- b. Menganalisis desain Formulir Ringkasan Keluar (Resume) dilihat dari 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.
- c. Merancang kembali desain Formulir Ringkasan Keluar (Resume) sesuai kebutuhan pengguna (tenaga medis) dan mempertimbangkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil dari laporan ini dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit untuk memudahkan pengguna dalam pengisian dan pencatatan formulir sesuai dengan kebutuhan.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil dari laporan ini dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta penerapan ilmu khususnya pada desain formulir.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Diharapkan hasil dari laporan ini dapat mengembangkan keilmuan rekam medis khususnya materi desain formulir serta bisa menjadi contoh bahan ajar mata kuliah desain formulir.

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi praktek kerja lapang dilaksanakan di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya yang beralamatkan di Jl. Gadung No.1, Jagir, Kec. Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur 60244.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapang ini berlangsung dari tanggal 8 Maret – 30 April 2021 atau selama delapan minggu yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting.

1.4 Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian studi kasus yaitu menggambarkan analisis desain formulir ringkasan keluar (resume). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan secara online melalui aplikasi whatsapp. Sedangkan studi pustaka dilakukan untuk mengetahui isi dari formulir ringkasan keluar (resume) yang sesuai dengan peraturan yang ada. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk narasi. Dan objek pada penelitian ini adalah Formulir Ringkasan Keluar (Resume) di RSPAL dr. Ramelan Surabaya Tahun 2021.